Wasm
DS611
G315+

Diasuh oleh :
Mz.Assegaff

Lampiran Chusus
Indonesia Merdeka

Gema Ini WANITA

No 16 | Bandjarmasin, Sabtu 26 April 1952 | Terbit saban hari Sabtu

„Wanita Merdeka *dan* Islam"

„SAJA lahir, lahir mendjadi wanita kedalam dunia". ..... kini telah merdeka.

Saja berhak mengakui diri sebagai pu'eri Ibu.

Kalau kali ini saja bertjeritera, bahwa wanita di zaman merdeka tak ubahnja seperti machluk tumbuh teratai jang berbunga rona menawan mata dipuja.

Teratai saja ambil untuk didjadikan bunga perdadani tauladan, untuk saja tumbuh dan bangun .....

Kalau teratai tumbuh di permukaan air, saja [wanita] tumbuh dibumi bunda.

Demikianlah teratai saja djadikan sebagai filsafat untuk hidup selaku wanita jang telah merdeka, berdiri sendiri, bersumpah demi .. ... pantjasila.

Saja adalah harapan bangsa.

Saja sebagai wanita jang merdeka. Kini sama mengisafi apa sebenarnja arti wanita.

Sudah sewadjarnja bagi saja turut berkorban dalam artian mengisi/menegakkan kemerdekaan bersama, dgn. djalan mengorbankan pikiran atau tenaga sekalipun.

Tidak mustahil djika saja turut ambil bagian, atau memegang peranan dalam segala lapangan, dengan memilih tjara jang selajaknja.

Sebagaimana saja kata hui, bahwa kini wanita sudah bangun dan menoleh kekiri kanan melihat ini dan itu apa jang patut mendjadi tauladan,dan mulai mengatur langkahnja, memper gunakan waktu untuk bekerdja sebagai pekerdja wanita.

Oleh :
Endang Asjiah Zk.

kepada masjarakat wanita chususnja dan seluruh Indonesia umumnja.

Demikianlah, guna mempertinggi deradjat wanita dalam artian „sama" mentjinta, sebagai wanita jang mengakui diri „Puteri Pertiwi".

Tetapi saja harus insjaf pula.

Disamping itu bahwa saja adalah wanita penganut tjita2 Pertiwi, tjita2 jang lubur adil dan rukun. Dimana saja harus mempertinggi kesusilaan dan mempersokoh persatuan.

Malahan itulah jang ditjitakan, agar mendjadikan petundjuk dan pembimbing peradaban kebangsaan [Timur]. Dengan tjara membawa sopan kebangsaan sendiri, karena itulah jang utama diorgankan oleh kemerdekaan dan seiras pula dengan dasar2 Pantja—sila. Karena ..... Pantjasila itulah satu^nja perpegangan kemerdekaan, sebagai sendi, lambang keluhuran tjita2. jg tidak menjimpang dari azas2 ke Islaman, jang membawa kepada keselamatan .... Wanita jg. ingin tumbuh berkemadjuan, ingin tumbuh sebagai teratai, teratai jang kerap kali dipudja—pudja, hikajatnja tertera dengan tinta mas, terukis dalam lembaran sedjarah: tidaklah dipandang dari kolot—moderennja, tetapi ditilik dari keinsjafannja mempunjai rambut pandjang sebenarnja turunan „Ibu". Mempunjai hak2 terbatas pada saluran2 Islam, tetapi berkorban sebagai sjahidah. Akan terluk s djuga .....

„Wanita Merdeka dan Islam".

Sekianlah Teratai.

DARI REDAKSI :

Permakluman

Berkenaan dengan Sajembara jang diadakan oleh GEMA WANITA, dan berhubung pula banjaknja karangan2 jang ikut dalam Sejembara ini, maka dimaklumkan kepada para pengikut Sejembara tersebut agak bersabar menunggu waktu pengumuman bagi jang mendapat hadiah, karena semuanja masih dalam urusan juri jang akan menentukannja. dalam mana sekarang ini juri kita masih sibuk mempertimbangkan.

Demikian pengumuman jang kita sampaikan agar dapat diketahui bersama.

„Wanita sebagai pendukung Kemerdekaan"

OLEH; A. RACHMAH

Motto :

Banjak sekali pergerakan2 kita kandas ditengah tengah djalan karena kaum WANITA tak ikut serta
(Mahatma Gandhi)

MENGAPA saja selalu mengtip perkataan orang lain ajata dje las bahwa perkataan itu benar dan pula kebenaran itu mesti djukan bukti2 sebagai nama di aksi oleh segenap lapisan dalam dasar perasasnja dan tinggi ilmu pengetahuannja

Dan tidak salahnja kaum Wanita dikatakan sebagai pendukung Kemerdekaan bangsa dan Tanah airnja, lagi kaum Wanitalah jang mempunjai rasa wadjib dalam bertanggung djawab untuk mentjapai kesedjahteraan dan mendjunjung tinggi kesempurnaan masjarakat bangsa dan Tanah airnja. Apakah pula hendaknja kaum Wanita jang telah hidup bebas di dalam Negara Kesatuan serta bernaung dibawah Negara hukum jang ditegakan atas dasar Pantja Sila, ada baiknja menurut djalannja ideologie Negara, di masa masa mengisi pembangunan dan membangun jang didasarkan oleh rasa kebahagiaan jang keluar dari hati jang sutji dan bersih, untuk mentjiptakan masjarakat "Sosial" dan mengisikan djiwa masjarakat jang adil dan tempat kesedahteraan rakjat jg hidup di Negara jg subur dan makmur. Wanita jg bertitel dimana Wanita dan lelaki bersama senasib sepenanggungan ringan sama di djindjing berat sama dipikul untuk mentiptakan masjarakat "jang Sentosa" dalam mana kaum Wanita dan laki2 sama—sama merasakan hidup sedahtera dan bersa pula mengetjap kenikmatan rasa merdeka

Njata dan djelaslah sudah djiwa kaum Wanita sudah pula tertanam rasa tjinta bangsa dan Tanah air, dari sedjak dahulu sebelum petjahnja Perang hingga sesudah petjah Perang dunia jang baru2 lalu tadi tak pernah patah dalam mengedjar tjita2 terus menerus mengikuti rona perdjuangan, dan berdjuang mati matian untuk mewujudkan kemerdekaan dalam persamaan hak. Zaman sekarang sudah tentu tidak menghendaki kaum Wanita jang hanja pandai mengurus soal dapur, atau dilapangan jang lain dalam tudjuan hidup bekerdja, tetapi apa bila sudah sampai panggilan Tanah air siap sedia untuk berdjuang guna mempertahankan Kemerdekaan bangsa dan Tanah air, misalnja terhadap serangan jg merusak Kemerdekaan. Keberanian dalam soal berdjuang bukan hanja dipihak kaum laki2 bahkan kaum Wanitanja pun sanggup berdjuang sebagaimana kaum laki2.

Hal mana sudah membuktikan bukti2 jang njata dan djelas, misalnja seperti Gadis2 dan Wanita2 Mesir sekarang, dimana kaum wanita2nja tidak mau ketinggalan dalam berdjuang mempertahankan Negaranja dengan memanggul senapatja menghadapi serangan inggeris sebagaimana jang telah terdjadi di Tanah Mesir jang baru2 lalu tadi. Demikian pula halnja dengan kedudukan kaum Wanita2 Sweden pada masa sekarang ini dimana kaum Wanitanja sangat maju dalam mentjapai tinggkatan jang lebih sempurna.

Bahkan kaum Wanitanja ada jang sanggup menduduki kursi di PBB sebagai „Komisi Status Wanita", seperti Njonjah Myrdal. Dan kalaulah suatu tjontoh perbandingan jang harus kita djadikan symbol jang tinggi ialah bagaimana dimana kita Wanita Indonesia ingin ditangga tangga dalam mentjapai tingkatan jang tinggi dan sempurna.

Apakah lagi sekarang Negara dan masjarakat kita Indonesia dalam serba menjak rkan, timbulkan pula penjakit „Crisis moreel" semakin mendjadi2. Dimana Gadis2 Wanita2 sekarang banjak jang telah lupa daratan sehingga tidak djarang jang tak mau dipat bertanam merusakkan achlak dan sebagainja.

Maka oleh sebab itu kita kaum Wanita harus bersatu dalam mendjunjung kedjajaan jang benar jg penuh berbagai rintangan2 jang malang melintang dihadapan kita. Kiranja kita belum lupa sembojan almarhum Dr Soetomo; „RAWE2 RANTAS MALANG PUTUNG" Meskipun bagaimana kita menghadapi rintangan sebesar gunungpun harus kita berdjalan terus. Hal jang demikian itu sudah tentu pula menghendaki kita kaum wanita sama2 berusaha dalam mengisi derbakan bahasa jg akan mengantjam Negara, dan bahasa jang akan merusak binasakan djiwa masjarakat kita. Arti dan kemerdekaan jang kita alami sekarang adalah membawa kewadjiban dan pula menghendaki tanggung djawab jang sepenuhnja, bukan sadja pada pihak Pemerintah, akan tetapi djuga kepada bangsa kita seluruhnja kaum Wanita dan kaum lelaki.

Kaum Wanita chususnja dan bangsa Indonesia umumnja, marilah kita berdjuang terus bahu membahu dimana mendjapai kesempurnaan hidup dalam Negara merdeka. Kepada kaum Wanita sekarang sudah Wanita pendukung kemerdekaan bangsa dan Tanah air. Dan bangsa Indonesia sudah bangsa jang kuat persatuannja.

Djakarta 1948

Serba "es"

Sudah logis
Orang Kapitalis
Hidup selalu manis
Rumah mewah, pakaian netjis
Pandangan selalu optimis
Serba praktis, dynamis
tapi tetap bordjuis
Sifat jang mesti „Egoistis"

..... tak tahu?
Negara dalam crisis
Economie masih tipis
Kekatjauan tambah bengis
Sedang rakjat banjak menangis
Gubuk pondoknja banjak tiris
Pakaian tinggal selapis
Beli beras kempis-kempis.

S. TIWY Kandangan.

Perkembangan dalam perkawinan

SEKARANG marilah kita meneliti dalam pokok kalimat "perkembangan Manusia ditangan wanita" Mari kita djari sampai dimana keseimbangan dan kebenaran2 nja ?),

Lebih dahulu kita tindjau sadja dlm masjarakat sekarang masih banjak terdapat bermatjam2 tjara untuk perkembangan ini terdjadi.

Berat djuga rasanja utk mengemukakan soal ini pada pembatja tetapi hal ini bukan rahasia lagi dan masanja harus diberantas utk mentjari kesamaran2nja atau keseimbangan jg sesungguh2nja pula.

Diantaranja ialah jang memang dasar perkembangan manusia ini dengan djalan "Perkawinan", pula marilah kita meneliti dahulu dlm tjara perkawinan.

Mudah dan untung kelihatannja dlm sebutan ini, dan sebenarnja memang mudah dan enteng bagi orang2 jg mendjalankannja djika tjuma utk mengisi sedjarah hidup

(Sambungan dihalaman 3)

emata2

Perkawinan ini masih banjak tja ra pengla'kuannja dgn sebutan "Perkawinan Materialisme" bagi masja'rah hingga kita sebut demi kian (?).

Hal ini timbulnja disebabkan djika seseorang pemilik (pengasuh bermaksud mengawinkan anaknja (wanita), maka anak itu sering di nilainja lebih dahulu dengan berupa BENDA, maka djika ada seseorang pemuda (laki2.) datang pada mereka untuk memi ang anak itu, mudahlah lidah pengasuh itu menjebut—"Bo'eh kami berikan" dengan sebutan,, harus dengan ribu2 rupiah"—

Tahukah anak (wanita) itu bah wa dirinja diberikan nilai jang sedemikian? — Berkebetulan-ah andainja pemuda jang dapat meme nuhi sjarat2 itu sesuai dengan di wa si sang anak, djika tidak ten tu akibat . . . . . !!!.

Kita katakan perkawinan itu mudah dan enteng mesipun ter dapat masih seperti diatas malah inilah satu didiadikannja pegang an bahwa wanita jang dikawi'n itu diumpamakannja dengan dasar Saja membeli wanita—bilamana mereka ini bosan tjukup dengan nilai harga jang dibajarnja . . . . lepas'ah —

Inilah salah satunja jang menim bulkan keburukkan dan kerusa kan masjarakat wanita djika memi lik (pengasuh) selalu menilaikan kan anak dan harta benda sema ta2. dengan djalan memandang seperti itu.

Dalam perkawinan ini hendak lah kaum wanita kita mempunjai pandangan jang positief dan pula bilama akan mendja'ankan perka winan ini harus lebih dahulu me neliti kesulitan2nja serta mengin sjafi benar2 jang dgn djalan ini mereka akan mengembangkan machluk dan berarti pula mendi dikan untuk menerdjakan pada masjarakat. djadi bukanlah hanja bernai mendjalankan perkawinan tapi takut mendjadi „IBU".

Dengan adanja perkawinan me mang merasa mesih bahagia me mandang anaknja mendjalankan perkawinan itu. akan tetapi apa jang terdjadi ?

Perkawinan ini masih banjak terdapat sebenarnja hanja mela takan dua orang machluk semata2. padahal djika dipandang dari tudut perkembangan manusia. dan machluk ini adalah sebagai bibit untuk mendapatkan buah jang segar dan senat

Kita katakan hanja mempersa akan dan machluk, ini terdjadi juga disebabkan hak2 anak (wa nita) masih dikekang untuk me gelarkan kebebasannja bersuara cajatakan sesuatu tidaknja, ma h ada bilamana anak (wanita) ii bersuara mencampuri sikapnja anggap tidak hormat pada org tua.

Didalam perkembangan tumbuhan2pun bibit2 jg akan ditanam

Keharibaan rekanku Peladjar2.

„PENGABDIAN"

HAMIDAH A.

BILA sendja 'lah hampir redup, 'kau bajangkan kesalian busana . . . . Tradesi S h o r t S t o r y 1001 kedjadian - landjuardi K a u putar - segenap merentang laju langit tertajang dalam bola merah me ngemas - bagai merah darah bertabur dari perdjuang an batara malam dalam merebut waktu . . . . . , ber tahta.

Segulungan awan nan bertepi kemerahan-ditempa tjahaja sendja — berarak. demi bergerak, merobah ro na bentuk, menuruti kesahduan angin - penaka turut duka nestapa mengirimkan lenjapnja. R a d j a s i - a n g didekap peraduannja, dengan membawa kea lam tjorak warna warni . . . . nan kelam-kekelaman dari balik tirai pendjelmaan arah B a r a t . . . . . ah! . . bagai penggemar keindahan alam, tampaklah disana kebesaranmu nan ESA! . . . ja . . . . M a h a p e n t j i p t a m a j a . . . . . .

K a u dermakan bukti - terang menerang . . . . timbul'h malam nan penuh H i s t o r y itu . . . . jang achirnja S i r n a kembali . . . . setjara pasti . . . . Dimalam penuh seram, sesi m a j a menggi gil dalam rangkuman 1001 bajangan - penuh harap2 tjemas R a d j a s i a n g pembawa harapan tidak berbinar terang di N i r w a n a itu lagi . . . . . K a u diberinja bola purnama nan bersandang sinar indah b e r w a t h . . . . memperada dan . . . . di dampingi ribuan aneka puspita berkelap - kelip pada dinding langit tjuram.

Sebagai mengadjak b u a n a a l i n s a n i jang menjaksikan untuk berketjimpung dalam kemera an a l a m . . . . kemurkahan l l a h i . . . dalam pautan tjahaja T j e n d e r a k i r a n a . . . . . dengan iring2an gerakan arus fadjar . . . mengadjak djiwa bertjumbu kasih menudju kearah gemilang keba hagian rochani - bagi ganti kedahagaan sukma nan se siang dalam pelukan gulatan mentjari n a f k a h diarena m a j a pada . . , ja m a h a p e n t j i p t a . . . ! ! ! . . . Kesemuanja itu karenaM u . . . k e b e s a r a n M u . . . ! !

Semua K a u nampakkan dan buktikan - dan K a u lenjapkan!

Semua k a u lakonkan dipersada - dan akan k a u panggil kembali kehadiratmu . . . ja M a h a A g u n g . . . semua karena MU . . . machluk seke dar ini N a t u u r . . . Atasmu pula . . . Ja . . M a h a s u t j i . . .

Karena itu p u t r i . . . tapukkanlah k e s e p u l u h d j a r i tanganmu nan mungil.

Bersudjut - bersimpuh kepadanja. sebelum berbu at sesuatu . . jang terasa berkewadjiban . . . d alam h i d u p . . . untuk L a k o n sebelum achir B a b a k .

tua.

harus diteliti (selectie) dahulu sesuah bibit itu tjukup tua umur nja? Bersambung]

Dari Sabtu ke Sabtu:

pantjaran berita wanita

Bazar UKIDA

Sebagai landjutan dari Peringatan Hari Ulang Tahun Ibunja U.K.I.D.A. jang telah diadakan pada tanggal 21 April 1952. U.K.I.D.A. akan mengadakan BAZAR.

Bertempat di Kantine Tentara Waktu Hari Sabtu 26/5— 52 Mulai: Djam 17.00 — 23.00 malam Waktu: Hari Minggu tanggal 4/5— 52 Mulai: Djam 10.00 - 13.00 pagi. Sore djam 15.00 - 18.00.

PERHATIAN:

Mulai tanggal 26/4— 52 Coupon Bazaar sebesar Rp. 5.— Rp. 2.50 dan Rp. 1,— akan didjual di toko2 dikantor2 dan rumah2 dikampung2 oleh Pengurus U.K.I.D.A. Pendapatan ini dipakai untuk mendirikan Kraamkliniek U.K.I.D.A.

Bekas sepatu hakjakt ramai meriakan menjambut ini.

Muballighat berkeliling kampung

Berkenaan dengan Bulan Radjab, dimana2 diadakan ISRA' dan MI'RADJ Nabi Muhammad s.a.w maka Muballighat telah berdjalan mengadakan pembatjaan2 berkeliling disekitar Kota Besar Bandjarmasin, sedjak tanggal 1 April jang bertepatan pada tanggal 6 Radjab hingga sampai tanggal 24 ke 25 April (30 Radjab), dilangsungkan Peringatan Isra dan Miradj jang terachir dalam bulan ini, hingga merupakan pembatjaan jang terempak buat tiga buah Kampung, jakni di Sei. Djingah, Sei. Baru dan Pengaparan

Selain dari pada itu jang mendapat perhatian besar dalam Peringatan2 jang dilangsungkan dalam bulan Radjab ini oleh Wanita Islam ialah Tabligh Akbar jang diselenggarakan oleh Aisjiah Tjabang Bandjarmasin di Langgar NUR Djalan Pangeran Samudera, A. Ketiil Barat di Halaman Imran Aziz begitu djuga dirumah Sjeh Bair q Kampung Bugis. Dan pada hari ini sebagai permintaan jang terachir untuk penutup perajaan Isra dan Miradj bagi mengenangkan bulan Radjab jg mengandung sedjarah penting Bagi Nabi jang Pengbabisan pada hari Djum'at tgl 25 April '52. bertempat di Pegapuran dilanggar jang baru, di mulai djam 2.30 siang, diadakan Tablik Akbar pula oleh Wanita Islam di Kampung tersebut Demikian kabar jang disampaikan kepada kita, jg telah memberikan kepastian bahwa hasil kursus Guru da Mubalighat jang ditjanak oleh Kursus Kilat dibawah pimpinan Kiai A Hadiwidjojo dan Kiai H. M Jasin H H nafi Gobet serta Kiai H Normawan pada tahun jang lalu telah mendjalankan bakti'ahnja terhadap Agama, Nusa dan Bangsa serta Tanah Air.

Hari Kartini di Neder land.

Djuga di Nederland hari Kartini dirajakan dengan meriahnja oleh bangsa Indonesia disini Perajaan jang diadakan oleh Panitia jang diketuai oleh nj. Sumantu isteri kuasa usaha Indonesia di Nederland dan anggota2 panitia jang meliputi semua perkumpulan wanita Indonesia di Holland. Perajaan dilangsungkan pada hari Minggu 20 April di Bachem hagen, tempat kediaman wakil Indonesia di Holand, dengan mendapat perhatian besar dari masjarakat Indonesia Dipilihnja hari Minggu dengan maksud memberikesempatan sepaja sebanjak2 orang Indonesia dapat berkumpul sama.

Setelah upatjara menaikkan Sang Dwiwarna dan kemudian menjanjikan Indonesia Raja, ketua panitia ni. Sumanto mengutjapkan pidato jang berdjiwa jang intinja ialah menganduikan persatuan bangsa dan merupak perasaan persaudaraan,

Perajaan selandjutnja diramaikan dengan lagu2 Indonesia dan pertundjukan tari2an Djawa dan Bali. Diantara tari2an jang mendapat sambutan hangat sekali dari publik jalah tari Djawa modern „Wanita Sadar" jang dilakukan oleh Sri Sugiarti, seorang puteri jang baru berumur 9 tahun puteri dari Sugeng Noerhadinegoro.

Dapat ditjatatkan, bahwa perajaan di Bloemhagen tsb telah di relay oleh VARA.

(Ant)

Hari kanak2 di Djakarta

Tadi malam dirumah Nj Samsuridjal oleh kira2 40 organisasi wanita di Djakarta telah diputuskan untuk mengadakan hari "Kanak2" buat tahun 52 ini, pada tgl 17. 18 dan 19 Mei jad.

Sebagai masa diketahui tahun jl. hari kanak2 ini telah ditetapkan dan oleh kongres Wanita Indonesia telah diputuskan mengadakan perajaan demikian itu tiap2 tahun dengan tudjuan dapat memberikan hiburan pada segenap anak2 dari lapisan manapun jg berumur paling tinggi 14 tahun.

Dan untuk ini dalam pertemuan semalam, telah dibentuk suatu panitia jg diketuai oleh Nj. Arudji Kartawanita dan penulisaja Nj. Rusian Abdulgani, Bendahari Nj Kasman Singodimedjo dan penasehat Nj. Siamsuridjal, penerangan Nj. J. Chairul Saleh, Pasar malam Nj Sudardjo Babyshowdari Ikatan Bidan dan bagian kelurahan2 dipimpin langsung oleh Nj. Arudji sendiri. (Ant.)

Memperhatikan .....
Kaum Wanita dan Pergaulan
Baik di-Kota atau di-Ketiamatan
Banjak melanggar undang2 jang ditentukan

Memperhatikan pula
Akibat Pergaulan Bebas banjak jang hina
Mendjadi sampah Masjarakat tida berguna
Achirnja ..... Masjarakat dan Agama

Menimbang
Penjakit ini sangat bersarang
Djika dilihatkan hanja dipandang
Rusaknja Masjarakat bukan berkurang

Menimbang pula
Djika dilihatkan begitu sadja
Alamat keruntuhan Achlaq meradja Lela
Masjarakat kita tidak sempurna

Memutuskan
Kepada Pemerintah jang berkewadjiban
Kementrian Sosial, Agama dan Pendidikan
Mengambil Tindakan besar2an

Memutuskan pula
Diserukan kepada Organisasi Sosial/Wanita
Serta kepada sekalian Ibu dan Bapa
Bekerdjalah membasmi kita bersama

Badyah Padjari Negara.-